

ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* DAN *MARKET VALUE ADDED* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KALBE FARMA TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2014-2021

Yusnia Eka Oktaviana¹, Ustadus Sholihin², Zulfia Rahmawati³

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri

yusniaoktaviana@gmail.com

tadus72@gmail.com

zulfiarahmawati@uniska-kediri.ac.id

Abstract

The pharmaceutical industry is a sector that is always needed, especially during the COVID 19 pandemic, because this sector plays an important role in procuring medicines and health equipment needed for all levels of society. This research was intended to determine the Economic Value Added and Market Value Added Analysis of Share Prices at PT Kalbe Farma Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange 2014-2021. This research uses a quantitative descriptive method using saturated samples obtained from 8 samples from report data. PT Kalbe Farma Tbk annual 2014-2021. The research results show that the Economic Value Added to share prices can be said to be good because the resulting value meets the Economic Value Added concept, namely > 0 and has a positive value. Then the Market Value Added to the share price is also said to be good because the resulting value also meets the criteria, namely > 0 and has a positive value.

Keywords: Economic Value Added, Market Value Added, Share Prices

ABSTRAK

Industri farmasi ialah salah satu sektor yang selalu diperlukan apalagi pada masa pandemi COVID 19 kemarin sebab sektor ini berperan penting dalam pengadaan obat-obatan serta perlengkapan kesehatan yang dibutuhkan untuk seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Harga Saham pada PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014– 2021. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan sampel jenuh yang diperoleh sejumlah 8 sampel dari data laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk 2014-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Economic Value Added* terhadap harga saham dapat dikatakan baik karena nilai yang dihasilkan telah memenuhi konsep *Economic Value Added* yaitu > 0 dan bernilai positif. Kemudian *Market Value Added* terhadap harga saham juga dikatakan baik karena nilai yang dihasilkan juga telah memenuhi kriteria yaitu sebesar > 0 dan bernilai positif.

Kata Kunci: *Economic Value Added, Market Value Added, Harga Saham*

Pendahuluan

Industri farmasi ialah salah satu sektor yang selalu diperlukan apalagi pada masa pandemi COVID 19 kemarin sebab sektor ini berperan penting dalam pengadaan obat-obatan serta perlengkapan kesehatan yang dibutuhkan untuk seluruh lapisan masyarakat. Pada masa pandemic COVID 19, sektor farmasi diuntungkan dengan berbagai kebutuhan masyarakat terhadap produk-produk kesehatan. Oleh karena itu perusahaan farmasi mengandalkan modal dari investor untuk bisnisnya dan perusahaan diwajibkan mampu melindungi kesehatan keuangannya.

Perusahaan harus mampu menarik atensi/perhatian investor, investor akan melihat berbagai aspek dari perusahaan terutama kinerja keuangan perusahaan tersebut karena pada dasarnya investor akan menaruh harapan besar supaya di masa depan dapat memperoleh keuntungan. Pada dasarnya tujuan dari kegiatan bisnis adalah untuk mendapatkan keuntungan.

Dengan menggunakan analisis laporan keuangan secara efektif manajemen dapat memiliki pemahaman lebih baik lagi tentang kinerja keuangan perusahaan, meramalkan masa depan lebih akurat, dan mampu membuat keputusan yang berdampak positif terhadap keberhasilan dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Pemegang saham juga akan menilai baik buruknya perusahaan tersebut dengan memperhatikan kemampuan perusahaan dalam mengembangkan usaha yang sedang dijalani.

Terdapat beberapa metode untuk mengukur aspek keuangan salah satunya dengan menggunakan analisis rasio. Rasio yaitu alat yang digunakan untuk membandingkan kinerja perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya dalam periode tertentu. keterbatasan pada analisis rasio yaitu mengacuhkan biaya modal sehingga susah mengetahui apakah perusahaan tersebut menghasilkan nilai tambah atau tidak. Meskipun demikian analisis rasio tetap merupakan alat yang bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. *Economic Value Added* adalah cara baru untuk mengatasi keterbatasan pada analisis rasio.

Dengan menggunakan metode *Economic Value Added* perhitungannya diukur menggunakan nilai tambah yang dihasilkan perusahaan dengan memperhatikan peningkatan modal biaya, karena biaya modal menggambarkan suatu resiko bagi Perusahaan. Selain itu *Market Value Added* merupakan metode lain yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bisnis yang berpatokan pada nilai pasar. Perhitungan nilai pasar dikenal dengan nilai ekonomi tambahan. *Market Value Added* adalah selisih antara nilai pasar suatu perusahaan dengan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham' nilai pasar dihitung dengan cara mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar.

Harga saham merupakan tanda keberhasilan manajemen suatu perusahaan. Harga saham biasanya dilihat dari harga penutupan (*closing price*) *closing price* merupakan harga yang paling mudah ditentukan pada saat pasar sedang berlangsung atau saat pasar sudah ditutup harga tersebut dapat berfluktuasi di masa mendatang tergantung dengan prospek perusahaan dari waktu ke waktu.

Salah satu fenomena fundamental yang mungkin memengaruhi harga saham PT Kalbe Farma Tbk adalah peningkatan permintaan atas produk-produk farmasi yang berkaitan dengan penanganan COVID-19, seperti obat antivirus dan vitamin. Seiring dengan peningkatan kesadaran akan kesehatan, perusahaan dapat mengalami peningkatan pendapatan dan laba dalam segmen ini. Faktor ini dapat mempengaruhi harga saham perusahaan karena prospek pertumbuhan yang positif.

Namun, di sisi lain, dampak pandemi COVID-19 juga dapat membawa beberapa tantangan bagi PT Kalbe Farma Tbk . Pembatasan mobilitas dan penurunan aktivitas ekonomi dapat berdampak negatif pada distribusi dan penjualan produk perusahaan. Selain itu, lonjakan

biaya produksi, gangguan rantai pasokan, dan penundaan pengembangan produk baru juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kevin Kuasa Putra dan Mentiana Sibarani (2018) yang berjudul analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap harga saham pada perusahaan sektor ritel di BEI tahun 2014-2017 diperoleh hasil dari perhitungan dari perusahaan ritel diperoleh hasil *Economic Value Added* dan *Market Value Added* dari tahun 2014 dan 2015 memiliki nilai yang positif dan mengalami peningkatan, pada tahun 2016 memiliki nilai negatif dan mengalami penurunan, kemudian tahun 2017 memiliki nilai positif dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya.

Tinjauan Pustaka

Manajemen keuangan

Menurut Sujarweni (2017:9) Manajemen keuangan merupakan suatu proses penting dalam sebuah perusahaan yang berfokus pada pengelolaan dana dan sumber daya keuangan. Tujuan utama manajemen keuangan adalah memastikan perusahaan dapat memperoleh dana dengan biaya seefisien mungkin kemudian mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Laporan keuangan

Menurut Sujarweni (2017:75) Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen atau catatan tertulis yang memaparkan suatu informasi kesehatan keuangan perusahaan yang dibuat pada periode tertentu seperti tiap tiga bulan sekali atau satu tahun sekali yang bertujuan untuk mengetahui kinerja perusahaan tentang bagaimana kondisi kesehatan perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan

Menurut Sujarweni (2017:71) Kinerja keuangan merupakan gambaran tentang kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya yang dilihat melalui laporan keuangan yang berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan.

Economic Value Added

Menurut Brigham dan Houston (2015:11) *Economic Value Added* adalah indikator kinerja perusahaan yang bertujuan untuk mengetahui nilai tambah perusahaan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dapat mampu memberikan kekayaan tambahan dan juga kesejahteraan bagi investor perusahaan pada periode tertentu. Berikut beberapa formulasi rumus untuk menghitung *Economic Value Added* menurut Irfani (dalam Longdong dan Tawas, 2021:1155) sebagai berikut :

1. menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT) dengan rumus :

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} \times (1 - \text{Tarif Pajak})$$

2. Menghitung *Invested Capital* (IC) dengan rumus :

$$\text{IC} = \text{Total Hutang} + \text{Total Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) dengan rumus :

$$\text{WACC} = (w_d \times k_d (1 - \text{tax})) + (w_e \times k_e)$$

Keterangan:

$$\text{Tingkat modal dari hutang (wd)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya utang atau Cost of bebt (kd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang Jangka Panjang}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat pajak (tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Ekuitas (wE)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Utang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Biaya Ekuitas} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Changes* (CC) dengan rumus :

$$\text{Capital Changes} = \text{WACC} \times \text{IC}$$

5. Menghitung *Economic Value Added* dengan rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Changes}$$

Menurut Rudianto (dalam Longdong dan Tawas, 2021:1155) Nilai tambah ekonomi digunakan untuk mengukur keberhasilan keuangan perusahaan. *Economic Value Added* memiliki beberapa ketentuan, antara lain:

- 1) Nilai *Economic Value Added* > 0 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik, sehingga terjadi proses perubahan nilai ekonomisnya.
- 2) Nilai *Economic Value Added* = 0, maka kinerja keuangan perusahaan secara ekonomis dalam keadaan titik impas.
- 3) Nilai *Economic Value Added* < 0 maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan kurang bagus karena laba yang diperoleh tidak memenuhi harapan peyandang dana, sehingga tidak terjadi penambahan nilai ekonomisnya pada perusahaan.

Market Value Added

Menurut Brigham dan Houston (2015:111) *Market Value Added* merupakan perbedaan antara nilai pasar suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan di neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Rumus *Market Value Added* menurut Brigham and Houston (2001:50) sebagai berikut :

$$\text{Market Value Added} = (\text{Jumlah saham yang beredar} \times \text{Harga saham}) - \text{Total Ekuitas}$$

Menurut Young dan O'Bryne (dalam Irawan dan Manurung, 2020:35) kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan *Market Value Added*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika *Market Value Added* > 0, bernilai positif berarti perusahaan berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh para pemegang saham/investor.
2. Jika *Market Value Added* < 0, bernilai negatif berarti perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang ditanamkan oleh para pemegang saham/investor.
3. Jika *Market Value Added* = 0, berarti perusahaan tidak berhasil memberikan nilai tambah yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang dibuat oleh transaksi antara penjual dan pembeli saham dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan atau keuntungan atas modal yang telah diinvestasikan dalam perusahaan. Jika ada kelebihan permintaan untuk saham, harga saham cenderung naik, tetapi jika ada kelebihan penawaran, harga saham cenderung turun.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2021. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014-2021 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil dan pembahasan

Hasil perhitungan EVA

Tabel 1

Tahun	EVA		
	NOPAT - CAPITAL CHANGES		
	NOPAT	CAPITAL CHANGES	TOTAL
2014	2.122.677.647.816	2.013.919.090.282	108.758.557.534
2015	2.057.694.281.873	1.807.472.167.730	250.222.114.143
2016	2.350.884.933.551	2.105.772.151.573	245.112.781.978
2017	2.453.251.410.604	2.255.612.370.363	197.639.040.241
2018	2.497.261.964.757	2.281.643.906.779	215.618.057.978
2019	2.537.601.823.645	2.310.247.444.661	227.354.378.984
2020	2.799.622.515.814	2.634.612.844.899	165.009.670.915
2021	3.232.007.683.281	2.983.039.984.220	248.967.699.061

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan *Economic Value Added* pada PT Kalbe Farma Tbk diketahui bernilai positif dan bergerak secara fluktuasi karena dapat diketahui hasil perhitungan yang diperoleh berubah-ubah dari tahun ketahun. Hasil perhitungan *Economic Value Added* terbesar diperoleh pada tahun 2015 sebanyak 250.222.114.143 dan hasil perhitungan *Economic Value Added* terkecil diperoleh pada tahun 2014 sebanyak 108.758.557.534. Peningkatan atau penurunan *Economic Value Added* dipengaruhi oleh besarnya biaya modal yang dikeluarkan Perusahaan. Dengan *Economic value added* yang rendah mungkin saja perusahaan mampu menghasilkan nilai *Market value added* yang tinggi, sebaliknya dengan nilai *Economic Value Added* yang tinggi mungkin saja Perusahaan memiliki nilai *Market value added* yang rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara *Economic*

Value Added dan *Market value added* memiliki hubungan, akan tetapi hubungan tersebut bersifat tidak langsung.

Hasil perhitungan MVA

Tabel 2

MVA				
Tahun	Harga Saham	Jumlah Saham Beredar	Total Ekuitas	JUMLAH
2014	1.830	46.875.122.110	9.764.101.018.423	76.017.372.442.877
2015	1.320	46.875.122.110	10.938.285.985.269	50.936.875.199.931
2016	1.515	46.875.122.110	12.463.847.141.085	58.551.962.855.565
2017	1.690	46.875.122.110	13.894.031.782.689	65.324.924.583.211
2018	1.520	46.875.122.110	15.294.594.796.354	55.955.590.810.846
2019	1.620	46.875.122.110	16.705.582.476.031	59.232.115.342.169
2020	1.480	46.872.947.110	18.276.082.144.080	51.095.879.578.720
2021	1.615	46.872.947.110	21.265.877.793.123	54.433.931.789.527

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *Market Value Added* pada tahun 2014 sampai 2021 bernilai positif bergerak secara fluktuatif karena hasil perhitungan *Market Value Added* berubah-ubah dari tahun ke tahun. Hasil perhitungan terbesar diperoleh pada tahun 2014 sebanyak 76.017.372.442.877. dan hasil perhitungan *Market Value Added* terkecil diperoleh pada tahun 2015 sebanyak 50.936.875.199.931. Peningkatan dan penurunan *Market Value Added* dipengaruhi oleh besarnya jumlah saham yang beredar. dan harga saham.

Hasil Harga Saham

Tabel 3

HARGA SAHAM	
2014	1.830
2015	1.320
2016	1.515
2017	1.690
2018	1.520
2019	1.620
2020	1.480
2021	1.615

Sumber: Data diperoleh peneliti 2023

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2014-2021 harga saham PT Kalbe Farma Tbk mengalami fluktuasi sehingga dapat diketahui harga saham perusahaan tersebut berubah-ubah. Harga saham terbesar diperoleh pada tahun 2014 sebesar 1.830 dan harga saham terkecil diperoleh pada tahun 2015 sebesar 1.320. harga saham tersebut diperoleh dari harga yang muncul di bursa efek pada waktu tertentu.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Harga saham pada Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2014-2021 dikatakan baik meskipun hasil dari perhitungan diatas berubah-ubah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa *Economic value added* > 0 dan bernilai positif dan berkelanjutan, perusahaan memiliki

peluang yang lebih baik untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan diketahui bahwa *Market Value Added* > 0 dan bernilai positif menunjukkan bahwa investor percaya pada pertumbuhan dan kinerja masa depan Perusahaan naik maka harga saham juga ikut naik. Dan apabila harga saham naik dan stabil maka dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada PT Kalbe Farma Tbk.

SARAN

Untuk meningkatkan *Economic Value Added* dan *Market Value Added* perusahaan dapat berfokus pada peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran yang efektif, pengembangan produk inovatif, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan selain itu diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dalam hal efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan *Economic Value Added* dan *Market Value Added*. Hal tersebut akan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, yang dapat mendorong minat mereka untuk berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaududi, S. (2016) 'EVA (Economic Value Added) Dan MARKET VALUE ADDED (Market Value Added) Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 16(3), pp. 102–114.
- Ari Sri Wulandari, Ustadus Sholihin and Edi Murdiyanto (2022) 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode EVA, MARKET VALUE ADDED, dan FVA Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham', *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 1(3), pp. 121–135. Available at: <https://doi.org/10.55606/jupsim.v1i3.666>.
- Arma Aprilia, Wayan Sukadana, W.S. (2022) 'Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di burse efek indonesia periode 2017-2019', *Emas* [Preprint].
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2001) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Brigham, E.F. and Houston, J.F. (2015) *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyandari, A., Yusuf, H.F. and Rachmawati, L. (2021) 'Analisis Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) Dan Market Value Added (Market Value Added) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan', *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(2). Available at: <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i2.5713>.
- Dian Ratnasari Yahya (2021) 'Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MARKET VALUE ADDED) terhadap Harga Saham', *CEMERLANG : Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 1(4), pp. 69–80. Available at: <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v1i4.349>.
- Dr Samsurijal Hasan, S.P, M.M., Dr. Joko Sabtohadhi, SE., M., and Dr. Abdullah, SE., M. (2022) *MANAJEMEN KEUANGAN*. Edited by S.A.M.M. Dr. H. Fachrurazi. Purwokerto Selatan, Banyumas, Jawa Tengah: Penapersada.

- Ekonomi, F., Manajemen, P. and Jambi, U.B. (2019) 'Pengaruh Eva Dan Market Value Added Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Property And Real Estate Desmita Gustisari', *Science of Management and Students Research Journal*, 1(11), pp. 360–364. Available at: <https://doi.org/10.33087/sms.v1i11.52>.
- Ferinda, F. (2019) 'Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang telah Terdaftar di Djakarta Islamic Index Periode 2015-2017', p. 104.
- Fitriyah, F. (2011) ' Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* Sebagai Alat Ukur Kinerja Perusahaan', *Iqtishoduna*, 3(2), pp. 221–236. Available at: <https://doi.org/10.18860/iq.v3i2.249>.
- Imam Ghazali (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Irawan, F. and Manurung, N.Y. (2020) 'Analisis Economic Value Added dan Market Value Added Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia, Tbk Tahun 2017-2019', *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara*, 11(1).
- Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kevin K.P and Sibarani (2018) 'Analisis *Economic Value Added* dan *Market Value Added* terhadap Harga saham Pada Perusahaan Sektor Ritel di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017, *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3 No.2, september
- Longdong, N.G.F. and Tawas, H.N. (2021) 'Analisis Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Market Value Added) Sebagai Alat Pengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(4), pp. 1153–1164.
- Rahayu, N.M.P.S. and Dana, I.M. (2016) 'Pengaruh EVA, MARKET VALUE ADDED dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), pp. 443–469.
- Rudianto (2021) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Salman, M.A. (2023) 'PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED & MARKET VALUE ADDED TERHADAP RETURN SAHAM STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS INFOBANK15 TAHUN 2017 - 2021', 3(1), pp. 1935–1944.
- Sugeha, M.R. and Aji Sukarno (2022) 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode Eva Dan Market Value Added Pada Pt. Telekomunikasi Tbk Dan Pt. Indosat Tbk (Periode 2017-2019)', *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(06), pp. 45–55. Available at: <https://doi.org/10.56127/jukim.v1i06.349>.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.R. (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: PT RajaGrafindo.

Sutrisno (2016) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia.